

Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Buku Elektronik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 3 Tapanuli Selatan

Fitri Zakiah Hutabarat¹, Zulhammi², Muhammad Roihan Daulay³

^{1,2,3} UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Indonesia

Email : fitrizakiah643@gmail.com¹; zulhammi@uinsyahada.ac.id²; roihan@uinsyahada.ac.id³

Abstrak

Pembelajaran di dalam kelas perlu adanya inovasi seperti inovasi pada media pembelajaran salah satunya mengembangkan buku berbasis elektronik (*e-book*). Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pengembangan media buku elektronik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Negeri 3 Tapanuli Selatan, (2) mengetahui tingkat validitas penggunaan media buku elektronik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Negeri 3 Tapanuli Selatan, (3) mengetahui tingkat praktikalitas penggunaan media buku elektronik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Negeri 3 Tapanuli Selatan. (4) mengetahui tingkat efektivitas penggunaan media buku elektronik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Negeri 3 Tapanuli Selatan. Penelitian ini menggunakan metode *research and development* (R&D) dengan model pengembangan *analysis, design, development, implementation, and evaluation* (ADDIE). Instrumen pengumpulan data menggunakan angket dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji praktikalitas, dan uji efektivitas untuk melihat tingkat keefektifan dari penggunaan buku elektronik akidah akhlak. Hasil penelitian didapat yaitu (1) pengembangan media buku elektronik akidah akhlak dilakukan dengan menggunakan model ADDIE merupakan sebuah inovasi baru dalam pembelajaran akidah akhlak di MTs Negeri 3 Tapanuli Selatan, (2) tingkat validitas oleh ahli materi didapatkan nilai sebanyak 100% dengan kategori sangat valid, ahli media modul diperoleh nilai sebanyak 100% dengan kategori sangat valid. (3) tingkat praktikalitas media yang dikembangkan memperoleh nilai sebanyak 86% dengan kategori sangat praktis. (4) Tingkat efektivitas yang diperoleh dengan persentase 84% dengan kategori sangat efektif.

Kata kunci: Buku Elektronik (*e-book*), Media Pembelajaran, Pengembangan.

Development of Interactive Electronic Book-Based Learning Media in the Aqidah Akhlak Subject at MTsN 3 Tapanuli Selatan

Abstract

Classroom learning requires continuous innovation, particularly in learning media, one of which is the development of electronic book-based media (e-books). This study aims to: (1) examine the development of electronic book media for the Aqidah Akhlak subject at MTs Negeri 3 Tapanuli Selatan; (2) determine the level of validity of the use of electronic book media in the Aqidah Akhlak subject at MTs Negeri 3 Tapanuli Selatan; (3) identify the level of practicality of the use of electronic book media in the Aqidah Akhlak subject at MTs Negeri 3 Tapanuli Selatan; and (4) analyze the level

of effectiveness of the use of electronic book media in the Aqidah Akhlak subject at MTs Negeri 3 Tapanuli Selatan. This study employed a Research and Development (R&D) method using the ADDIE development model, which consists of analysis, design, development, implementation, and evaluation stages. The data collection instruments included questionnaires, while the data collection techniques comprised observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques involved validity testing, practicality testing, and effectiveness testing to measure the level of effectiveness of the Aqidah Akhlak electronic book media. The results of the study indicate that: (1) the development of Aqidah Akhlak electronic book media using the ADDIE model represents a new innovation in Aqidah Akhlak learning at MTs Negeri 3 Tapanuli Selatan; (2) the validity level assessed by material experts reached 100%, categorized as very valid, while the media module experts also provided a score of 100% with a very valid category; (3) the practicality level of the developed media obtained a score of 86%, categorized as very practical; and (4) the effectiveness level achieved a percentage of 84%, categorized as very effective.

Keywords: Electronic Books (e-books), Learning Media, Development.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu problematika yang kompleks di setiap negara (Agustian & Salsabila, 2021). Problematis pendidikan terjadi baik di negara berkembang maupun di negara maju, salah satunya yaitu di Indonesia, berbagai problematika bermunculan seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga hal ini mengakibatkan banyaknya perubahan dalam berbagai aspek kehidupan khususnya pada aspek pendidikan mulai dari konsep pendidikan, peraturan, begitu juga dengan persoalan pelaksanaan pendidikan yang begitu rumit sehingga para pendidik dituntut agar lebih mampu untuk berpikir kreatif, inovatif serta peka terhadap keadaan, dan harus mampu memberikan kontribusi terhadap setiap permasalahan yang ada (Afifah, 2017).

Permasalahan yang berkembang pada dunia pendidikan diakibatkan oleh lemahnya proses pembelajaran (Puspitasari, 2016). Dalam proses pembelajaran seorang pendidik kerap menggunakan strategi dan metode yang masih tergolong konvensional sehingga menyebabkan kejemuhan bagi peserta didik yang berdampak pada motivasi, minat dan hasil belajar peserta didik (Hafidhoh, 2016).

Kemajuan teknologi sudah sepatutnya dijadikan sebagai alat dalam mengembangkan kreativitas guru khususnya dalam proses pembelajaran sehingga seorang pendidik mampu mengkreasikan atmosfer belajar kondusif dan menumbuhkan semangat serta minat belajar terhadap peserta didik yang bisa berdampak pada hasil belajar peserta didik (Nur 'Azah, 2024). Namun pada kenyataan yang dilihat di lapangan banyak sekali pendidik yang masih menggunakan metode yang pasif dan tidak berfariasi. Hal ini tentu menjadi tantangan tersendiri terhadap seorang pendidik agar mampu mengikuti setiap perkembangan teknologi yang menjadi suatu tagihan pembelajaran seperti pada pemanfaatan media yang cocok dalam setiap pembelajaran (Hidayatullah, 2023).

Penggunaan teknologi dalam ranah pendidikan merupakan suatu usaha untuk melibatkan peserta didik pada setiap pembelajaran, serta menutup kesenjangan digital dengan penguatan literasi teknologi terhadap semua peserta didik, meningkatkan relevansi dunia akademis dengan membangun keterampilan abad-21 yaitu berpikir kritis, memiliki

nalar yang baik, mampu berkomunikasi dengan baik, produktivitas serta kreatif dalam memahami literasi informasi yang berkembang.

Jika ditelaah secara konfrehensif tentu terdapat ayat Al-Qur'an yang memberikan penjelasan terhadap teknologi meskipun tidak secara langsung mengarah pada teknologi pendidikan seperti yang djelaskan pada surah Fatir: 27-28

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَنَا بِهِ ثُمَّرَتْ مُخْتَلِفًا أَلْوَاهَا وَمِنْ أَجْنَابِ الْجِنَّالِ جُذُّدُ بِيْضٍ
وَحُمُرٌ مُخْتَلِفُ أَلْوَاهَا وَغَرَابِيبُ سُودٍ وَمِنَ النَّاسِ وَالْدَّوَابِ وَالْأَنْعَمُ مُخْتَلِفُ أَلْوَاهُهُ كَذُلُّكٌ إِنَّمَا
يَخْشَى اللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ الْعَلَمُؤُمُّا إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ غَفُورٌ

"Tidakkah kamu melihat bahwasanya Allah menurunkan hujan dari langit lalu Kami hasilkan dengan hujan itu buah-buahan yang beraneka macam jenisnya. Dan di antara gunung-gunung itu ada garis-garis putih dan merah yang beraneka macam warnanya dan ada (pula) yang hitam pekat.(27)Dan demikian (pula) di antara manusia, binatang-binatang melata dan binatang-binatang ternak ada yang bermacam-macam warnanya (dan jenisnya). Sesungguhnya yang takut kepada Allah di antara hamba-hamba-Nya, hanyalah ulama. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Pengampun".(28)

Dari ayat tersebut diatas bahwa ulama dengan jelas mengatakan bahwa ayat tersebut dihubungkan dengan orang yang menyadari akan Sunnatullah atau dalam Bahasa sains berupa hukum alam dan misteri tentang penciptaannya serta merasa rendah diri dihadapan Allah Swt., dan Allah Swt juga menjelaskan bahwa sebagai hambanya, manusia seharusnya mampu mengamati tanda-tanda kekuasaannya di langit dan dibumi kemuadian mempelajarinya, karena sesungguhnya Al-Qur'an menjelaskan semua ilmu pengetahuan dan teknologi (Lubis dkk., 2020).

Salah satu penyebab kurangnya keberhasilan pendidikan agama Islam diakibatkan oleh minimnya pengetahuan para pendidik terhadap teknologi yang berkembang (Kambali dkk., 2019). Diantaranya penggunaan bahan ajar interaktif yang masih sangat minim penggunaannya. Contohnya seperti buku ajar elektronik (*e-Book*). *E-Book* merupakan bahan ajar yang berbentuk elektronik yang dimana penggunaannya disajikan menggunakan media computer, dalam pembuatan dan penyajian buku elektronik ini dibutuhkan ide dan pemikiran yang kreatif.

Namun pada kenyataan yang dilihat dilapangan bahwasanya banyak sekali para guru-guru yang masih menggunakan media pembelajaran yang sifatnya konfensional hal ini diakibatkan karena kurangnya pemahaman para guru terhadap perkembangan teknologi yang ada pada saat ini. Selain itu hal tersebut terjadi karena banyaknya guru-guru yang sudah mulai renta sehingga sangat sulit bagi mereka dalam penyesuaian dengan perkembangan ilmu teknologi yang sekarang ini dan diperparah lagi dengan minimnya fasilitas sekolah dalam menunjang penggunaan metode pembelajaran yang interaktif tersebut.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, maka diperoleh hasil pengamatan dan informasi bahwa pembelajaran Akidah Akhlak berbasis buku elektronik di MTs Negeri 3 Tapanuli Selatan masih jarang diaplikasikan. Hal ini disebabkan karena guru Akidah

Akhlik menyatakan bahwa mereka kesulitan dalam pembuatan dan penggunaan buku elektronik tersebut sehingga mereka tidak menggunakan buku elektronik dalam proses pembelajarannya melainkan hanya menggunakan buku pegangan seperti biasanya. Guru Akidah akhlak juga beranggapan bahwa Materi Akidah Akhlak bersifat abstrak seperti materi Rukun Iman, Rukun Islam, Akhalak Tercela dan Akhlak terpuji.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 3 Tapanuli Selatan yang terletak di Jl. Flamboyan. Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis yang berangkat dari permasalahan yang ada di lapangan. Penelitian ini mengacu pada konsep penelitian dan pengembangan (*research and development*) atau yang sering dikenal dengan istilah penelitian R&D yaitu untuk menghasilkan produk berupa buku elektronik Akidah Akhlak. Penelitian R&D ini menggunakan model pengembangan ADDIE (*analysis, design, development, implementation, and evaluation*). Adapun objek dalam penelitian ini adalah peserta didik di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 3 Tapanuli Selatan yang berjumlah 60 peserta didik yang terdiri 3 kelas yaitu kelas VII-1 sebanyak 20 orang, kelas VII-2 sebanyak 20 orang dan kelas VII-3 sebanyak 20 orang pada fase D. Instrumen pada penelitian ini menggunakan angket dan teknik analisis data menggunakan analisis validitas produk, analisis praktikalitas produk dan analisis efektivitas produk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan Pengembangan

Pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model Dick and Carry, ADDIE (*analysis, design, development, implementation and evaluation*) .(Rayanto & Sugianti, t.t.)

1. Analisis (Analysis)

Pada tahap ini peneliti memperoleh data yang didapatkan dari hasil wawancara dengan guru bidang studi akidah akhlak dan peserta didik dan analisis media pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Adapun analisis yang dilakukan adalah analisis kebutuhan yaitu melihat media apa yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran di kelas sehingga menunjang terjadinya pembelajaran akidah akhlak yang menarik minat belajar peserta didik.

Hasil wawancara dengan ibu Tenglan bahwa dalam pembelajaran yang dibawakan oleh ibu tersebut belum pernah mengembangkan buku elektronik bahkan masih cenderung menggunakan buku cetak dalam setiap pertemuan pembelajaran. Di samping itu, dalam pembelajaran akidah akhlak masih cenderung dengan pola pembelajaran lama yaitu mendengarkan materi dan mengerjakan latihan-latihan sehingga terkadang membuat kejemuhan belajar peserta didik dan berdampak pada hasil belajar peserta didik yang kurang memuaskan.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa peserta didik, yaitu peserta didik Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 4 Tapanuli Selatan.

Hasil wawancara dengan beberapa murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) 3 Tapanuli Selatan bahwa hampir sama dengan penjelasan dari ibu guru bahwa pembelajaran akidah akhlak masih cenderung menggunakan pembelajaran satu arah (*one way*) di mana guru bertugas sebagai satu-satunya yang harus didengarkan dalam pembelajaran (*teacher centered*) sehingga membuat peserta didik mudah bosan dengan proses belajar di kelas.

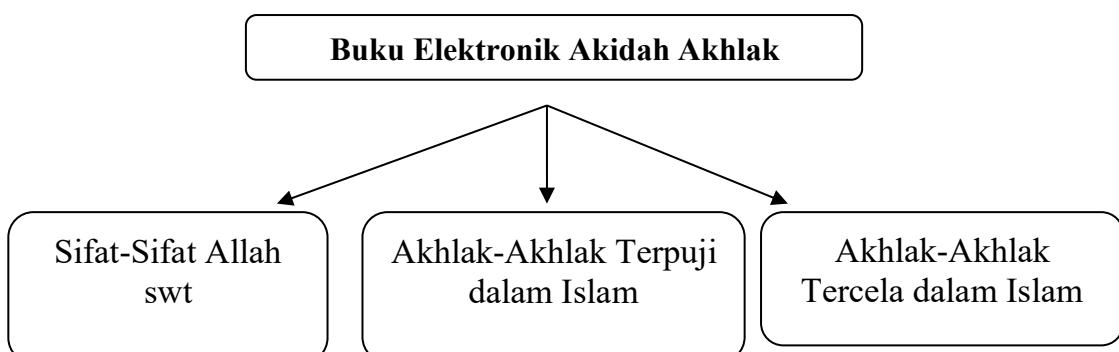
Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut sehingga peneliti menganalisis permasalahan yang ada dan menentukan analisis kebutuhan terhadap permasalahan yaitu dengan mengembangkan media pembelajaran buku elektronik (e-book) sebagai solusi terhadap permasalahan pembelajaran yang cenderung menggunakan buku cetak karena dengan adanya pengembangan buku elektronik diharapkan peserta didik lebih tertarik karena buku elektronik dirancang dengan menu-menu yang memiliki daya tarik peserta didik untuk memanfaatkannya.

2. Desain (*Design*)

Setelah melakukan analisis kebutuhan media, maka peneliti melakukan desain media pembelajaran akidah akhlak yaitu mendesain buku elektronik akidah akhlak. Untuk mendesain media, peneliti menggunakan beberapa aplikasi atau software yaitu ms word dan canva. Ada beberapa tindakan yang dilakukan dalam desain ini yaitu :

a. Membuat Peta Konsep

Peta konsep berfungsi sebagai acuan dalam tahapan pengembangan sehingga peneliti lebih dimudahkan dalam melakukan pengembangan media. Berikut ini peta konsep yang peneliti lakukan.



Gambar 1. Peta Konsep

Berdasarkan peta konsep di atas, dapat dilihat bahwa terdapat tiga topik utama dalam pembahasan buku elektronik akidah akhlak yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran materi akidah akhlak.

b. Mendesain Materi

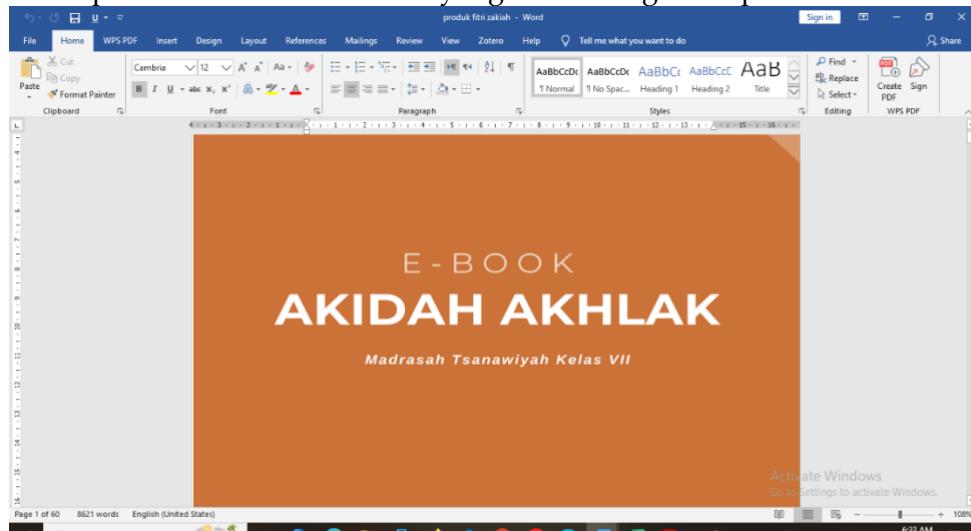
Setelah membuat konsep media, maka ditentukan materi termasuk sub-sub pembahasan, video pembelajaran dan asesmen. Adapun materi yang dibahas dalam buku elektronik tersebut yaitu :

- 1) Pembahasan 1 : berkaitan dengan sifat-sifat Allah, pengertian sifat wajib, mustahil, jaiz Allah swt, nama-nama sifat Allah, dalil kebenaran sifat Allah dan ciri-ciri orang yang beriman kepada Allah swt.
- 2) Pembahasan II : berkaitan tentang akhlak-akhlak terpuji yaitu taat mencakup pengertian, dasar ketaatan, dalil dan hikmah dari taat. Taubat mencakup pengertian, syarat-syarat, dalil dan perilaku membiasakan taubat. Istiqamah mencakup pengertian, dalil dan cara agar selalu istiqamah. Ikhlas mencakup pengertian, dalil, tingkatan dan manfaat ikhlas.
- 3) Pembahasan III : berkaitan dengan akhlak-akhlak tercela yaitu riya mencakup pengertian, dalil, macam-macam dan contoh perbuatan riya. Nifaq mencakup pengertian, macam-macam, bentuk dan contoh serta dalil tentang nifaq. Hasad mencakup pengertian, dalil, ciri-ciri dan upaya terhindar dari perbuatan hasad. Nanimah mencakup pengertian, dalil, dampak buruk dan cara menghindar perbuatan nanimah.

3. Pengembangan (Development)

Pada tahap ini media yang telah dirancang dan dibuat kemudian diujikan untuk mengetahui validitas dari media yang telah dibuat. Uji validitas dilakukan oleh validator ahli pada bidang masing-masing. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa media buku elektronik akidah akhlak kelas VII yang berfungsi sebagai sumber belajar untuk para peserta didik di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 3 Tapanuli Selatan.

Adapun tampilan dari buku elektronik yang dikembangkan seperti di bawah ini.



Gambar 2. Tampilan Cover E-book

4. Implementasi (Implementation)

Pada tahap implementasi ini media yang dikembangkan diaplikasikan dalam kelas oleh guru bidang studi akidah akhlak. Sebelum menggunakan e-book ini terlebih dahulu dijelaskan fungsi dari buku elektronik yang digunakan. Implementasi merupakan langkah nyata dalam menerapkan sistem yang sedang atau sudah dibuat. Artinya, dalam tahapan ini semua yang telah dikembangkan idealnya harus sesuai dengan peran atau

fungsinya agar dapat diimplementasikan dengan baik. Implementasi ini dilakukan sebanyak dua kali untuk mendapatkan hasil yang lebih baik sehingga data praktikalitas dan efektivitas lebih akurat.



Gambar 3. Implementasi Produk

5. Evaluasi (Evaluation)

Evaluasi merupakan tahapan terakhir dalam model pengembangan ini, evaluasi ini sangat diperlukan untuk melihat sejauh mana hasil implementasi dari produk modul yang sudah dikembangkan. Berdasarkan langkah-langkah pengembangan yang sudah dilakukan ada beberapa hal yang peneliti perlu evaluasi untuk menjadikan produk tersebut lebih baik lagi ke depannya dan memiliki daya guna yang berarti.

Dalam proses evaluasi ini juga menentukan pengambilan keputusan berdasarkan data yang lengkap, benar serta akurat mengenai hal-hal yang terkait dengan permasalahan yang didapati di lapangan. Adapun beberapa kemungkinan keputusan yang diambil sebagai berikut:

- 1) Digunakan untuk umum dan khusus karena menunjukkan manfaat yang sangat positif terhadap media pembelajaran yang diterapkan.
- 2) Dilanjutkan dengan melakukan perubahan, penambahan dan melakukan penyempurnaan media.
- 3) Tidak dipakai untuk umum dan untuk khusus apabila tidak memiliki kontribusi dalam proses pembelajaran.

Hasil Uji Validitas Produk

Adapun para ahli/validator dalam pengembangan ini terdiri dari 2 ahli validator yang terdiri dari validator media dan materi oleh penilai yang memiliki kompetensi pada bidangnya. Untuk hasil validasi, lebih detailnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Validasi Produk

No	Nama Dosen	Jabatan	Validasi	Persentase	Klasifikasi
1.	Dr. Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd	Dosen UIN Padangsidimpuan	Materi	95%	Sangat Valid
2.	Dr. Hamka, M.Hum	Dosen UIN Padangsidimpuan	Media	98%	Sangat Valid

Adapun rumus yang digunakan dalam memperoleh hasil atau persentase adalah berikut:

$$P = \frac{\text{Perolehan Skor} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji validitas oleh para validator diperoleh persentase 95% pada validasi materi dan 100% validasi media, persentase akhir yang diperoleh menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan dinilai valid dan layak untuk digunakan untuk menunjang pembelajaran. Perolehan hasil akhir tersebut tentunya telah melalui tahapan-tahapan perbaikan sehingga memperoleh hasil akhir sangat valid.

Hasil Uji Praktikalitas Produk

Proses pengembangan buku elektronik yang baik seharusnya memiliki sifat kepraktisan atau memiliki kebermanfaatan dan kemudahan dalam mengaplikasikannya. Untuk melihat media apakah bersifat praktis atau tidak, peneliti memberikan dan melakukan penghitungan uji praktikalitas yang diisi oleh guru bidang studi akidah akhlak yang mengaplikasikan buku elektronik pelajaran akidah akhlak kelas VII. Berdasarkan data uji praktikalitas terhadap penggunaan buku elektronik akidah akhlak dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Uji Praktikalitas

No	Nama Guru	Jabatan	Uji	Persentase	Klasifikasi
1.	Tenglan Nasution, S.Pd	Guru Akidah Akhlak	Praktikalitas	86%	Sangat Praktis

Berdasarkan hasil uji praktikalitas yang dinilai oleh Bu Tenglan Nasution, S.Pd diperoleh nilai untuk poin 5 terdapat 3 butir sedangkan poin 4 terdapat 7 butir maka hasil skor 43 dari skor maksimal 50. Berdasarkan skor tersebut maka diperoleh nilai persentase sebanyak 86% di mana persentase tersebut masuk ke dalam kategori sangat praktis sesuai dengan tabel klasifikasi.

Hasil Uji Efektivitas Produk

Efektivitas memiliki arti adanya keefektifan atau adanya efek, dampak atau kesan. Untuk melihat apakah pengembangan media buku elektronik akidah akhlak kelas VII ini memiliki efek pada pembelajaran maka dilakukan uji efektivitas dengan memberikan tes tertulis berupa soal pilihan ganda untuk melihat kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan buku elektronik (*e-book*) kepada peserta didik.

Tabel 3. Hasil Uji Efektivitas Peserta Didik

No	Nama Peserta didik	Nilai	Keterangan
1	Agung	80	Efektif
2	Ahmad Arafah	70	Efektif
3	Anggi	70	Efektif
4	Arofah	80	Efektif
5	Asyifa Rahma	90	Sangat Efektif
6	Dewi	100	Sangat Efektif
7	Dzaki Maulana	100	Sangat Efektif
8	Etriano	90	Sangat Efektif
9	Fadhilah	90	Sangat Efektif
10	Fathan	80	Efektif
11	Ferdi	80	Efektif
12	Ghibran	80	Efektif
13	Hafizah	60	Cukup Efektif
14	Heriska	80	Efektif
15	Indah	60	Cukup Efektif
16	Marissa	80	Efektif
17	Marsya	90	Sangat Efektif
18	Mawaddah	100	Sangat Efektif
19	Naufal	90	Sangat Efektif
20	Putri Riski	90	Sangat Efektif
21	Rival	100	Sangat Efektif
22	Salsa	100	Sangat Efektif
23	Salsabila	90	Sangat Efektif
24	Wattini	90	Sangat Efektif
25	Zakya Nabila	70	Efektif

Berdasarkan hasil uji efektivitas dengan menggunakan tes tertulis kepada peserta didik kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 3 Tapanuli Selatan pada mata pelajaran akidah akhlak diperoleh nilai yang sangat efektif pada hasil rata-rata dari keseluruhan nilai peserta didik. Adapun peserta didik yang memperoleh nilai sangat efektif yaitu rentang nilai 81-100 sebanyak 15 peserta didik, peserta didik dengan nilai efektif dengan rentang skor 60-80 yaitu sebanyak 10 peserta didik. Dengan demikian dari hasil tes tertulis dengan menggunakan buku elektronik yang dikembangkan diperoleh hasil yang sangat efektif dengan rata-rata skor 84.4%.

SIMPULAN

Berdasarkan pemamparan pada hasil dan pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan buku elektronik akidah akhlak kelas VII dilakukan dengan menggunakan model dick and carry yaitu model ADDIE (analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi). Pengembangan media ini menggunakan aplikasi *ms word* dan *canva* dengan materi akidah akhlak. Hasil uji validitas dilakukan oleh

validator ahli media dan materi dengan persentase masing-masing memperoleh 95% dan 98% dengan kategori sangat valid setelah melakukan beberapa perbaikan/revisi sesuai arahan validator media dan materi. Hasil uji praktikalitas dilakukan oleh guru bidang studi akidah akhlak dan memperoleh persentase sebesar 86% dengan kategori sangat praktis. Hasil uji efektivitas diperoleh dari peserta didik dengan hasil persentase 84.4% dengan kategori sangat efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N. (2017). PROBLEMATIKA PENDIDIKAN DI INDONESIA. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1(1), Article 1.
- Agustian, N., & Salsabila, U. H. (2021). *Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran | ISLAMIKA*. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika/article/view/104710.36088/islamika.v3i1.1047>
- Hafidhoh, N. (2016). PENDIDIKAN ISLAM DI PESANTREN ANTARA TRADISI DAN TUNTUTAN PERUBAHAN. *Muaddib : Studi Kependidikan dan Keislaman*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.24269/muaddib.v6i1.161>
- Hidayatullah, S. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis Google Sites dalam Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kritis (Critical Thinking Skills) Siswa Kelas VII MTs Darul Aman Mataram* [masterThesis, Jakarta : FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta]. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/73030>
- Kambali, K., Ayunina, I., & Mujani, A. (2019). TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MEMBANGUN KARATER SISWA DI ERA DIGITAL (Studi Analisis Pemikiran Pendidikan Islam Abuddin Nata). *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 5(2, Sept), Article 2, Sept. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v6i1.106
- Lubis, M., Nasution, M., Gemilasari, C., & Fakhruddin, F. (2020). RAGAM ALTERNATIF STRATEGI PEMBELAJARAN PAI SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI SDIT AL-MUNADI MEDAN. *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*, 1(2), 98–114. <https://doi.org/10.51672/jbpi.v1i2.3>
- Nur 'Azah. (2024). *MADRASAH HIJAU/GREEN SCHOOL DALAM PENINGKATAN KESADARAN LINGKUNGAN HIDUP BERBASIS MADRASAH INSPIRATIF DI MTsN 1 JOMBANG* | *Al Tadib: Jurnal Ilmu Pendidikan*. <https://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/al-tadib/article/view/1961>
- Puspitasari, E. (2016). INOVASI PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL. *Eduksos Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.24235/edueksos.v3i1.324>
- Rayanto, Y. H., & Sugianti. (t.t.). *PENELITIAN PENGEMBANGAN MODEL ADDIE DAN R2D2: TEORI & PRAKTEK*. Lembaga Academic & Research Institute.